



ANALISIS VALUASI SAHAM PT. BANK CENTRAL ASIA TBK. DENGAN MENGUNAKAN *DIVIDEND DISCOUNT MODEL* (STUDI KASUS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.)

Marvin Lievincent

marvinlievincent@gmail.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bonnie Mindosa

bonnie.mindosa@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Dunia ini adalah dunia yang tak menentu tentu membuat resah para investor. Ketidakpastian ini disebabkan oleh banyak faktor yaitu perang dagang Amerika – China, ketidakpastian Brexit serta krisis politik di Hongkong. Karena ketidakpastian ini maka investor selalu bertanya akan harga wajar suatu saham. Salah satu sektor yang sangat diminati di Indonesia adalah sektor perbankan dikarenakan sektor perbankan merupakan tulang punggung ekonomi suatu negara. PT. Bank Central Asia Tbk. yang merupakan bank swasta terbesar di Indonesia, harga sahamnya baru saja mencetak rekor tertinggi pada Desember 2019 yang artinya perusahaan ini sangat diminati oleh investor. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai intrinsik PT. Bank Central Asia Tbk. dengan Menggunakan Dividend Discount Model. Dividend Discount Model merupakan sebuah metode yang mendiskontokan arus dividen di masa depan ke masa sekarang. Penelitian ini menggunakan metode constant growth DDM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai intrinsik saham PT. Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp. 35.361,00. Harga pasar pada tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp. 32.856,99 maka dapat disimpulkan bahwa harga saham PT. Bank Central Asia tergolong undervalued.
Kata kunci : Valuasi, *Dividend Discount Model*, *Constant Growth*

ABSTRACT

The world economy certainly makes investors uneasy. This uncertainty is caused by many factors, namely the US-China trade war, the uncertainty of Brexit and the political crisis in Hong Kong. Because of this uncertainty, investors always ask the fair price of a stock. One sector that is very interested in Indonesia is the banking sector because the banking sector is the backbone of a country's economy. PT. Bank Central Asia Tbk. which is the largest private bank in Indonesia, its share price has just set a record high in December 2019 which means the company is in great demand by investors. This study aims to calculate the intrinsic value of PT. Bank Central Asia Tbk. using the Dividend Discount Model. Dividend Discount Model is a method that discounts dividend flows in the future to the present. This study uses the DDM constant growth model. The results of this study indicate that the intrinsic value of the shares of PT. Bank Central Asia Tbk. in the amount of Rp. 35,361.00. Market price of the stock in 30th December 2019 is Rp. 32,856.99 it can be concluded that the stock price of PT. Bank Central Asia is classified as undervalued.

Keywords: Valuation, *Dividend Discount Model*, *Constant Growth*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan mengenai suatu karya ilmiah atau untuk keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia yang tak menentu, tentu membuat resah para investor di seluruh dunia. Menurut data dari International Monetary Fund (IMF) menyatakan bahwa perekonomian dunia mengalami perlambatan sebanyak 3% semenjak krisis global pada tahun 2007. Pertumbuhan yang melambat ini merupakan konsekuensi dari meningkatnya hambatan perdagangan; meningkatnya ketidakpastian seputar perdagangan internasional yang menyebabkan ketegangan makroekonomi di beberapa ekonomi pasar berkembang; dan perubahan struktural, seperti pertumbuhan produktivitas yang rendah dan demografi yang menua di negara maju. Pada ekonomi kawasan Eropa sedang melemah seiring masih rendahnya sentimen ekonomi dan bisnis, serta melemahnya kerja ekspor akibat ketidakpastian Brexit dan penyelesaian konflik perdagangan dunia. Aktivitas ekonomi yang melemah juga dialami oleh negara utama di kawasan emerging, terutama Tiongkok dan India. Beberapa faktor lain yang juga berpengaruh besar dalam perlambatan ekonomi dunia antara lain adalah perdagangan Amerika Serikat dan Tiongkok, dan juga yang baru-baru ini terjadi adalah adanya krisis politik di Hong Kong yang menyebabkan resesi di Hong Kong. Perekonomian dunia dan negara-negara maju yang mengalami perlambatan sangat mempengaruhi ekonomi negara berkembang seperti Indonesia karena banyak negara berkembang seperti Indonesia banyak mengekspor produknya ke negara maju, dan penanaman modal (FDI) Indonesia juga kebanyakan bersumber dari negara maju.

Oleh sebab itu, jika pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju mengalami perlambatan, maka pertumbuhan di negara-negara berkembang seperti Indonesia juga akan mengalami perlambatan, begitu juga sebaliknya. Sebagai ilustrasi sederhana, berdasarkan World Economic Outlook 2018 yang dipublikasikan IMF, ekspor barang ke Hong Kong pada tahun 2018 adalah senilai US\$ 2,56 miliar atau dalam persentase 14% dari total ekspor Indonesia. Berdasarkan data dari World Bank, pada tahun 2019 dan 2020 pertumbuhan Indonesia diprediksi akan memiliki pertumbuhan yang turun menjadi 5% yang sebelumnya pada tahun 2018 pertumbuhannya sebesar 5,17%. Menanggapi hal ini, pemerintah selalu berupaya dalam memperbaiki perekonomian, memperkuat, memulihkan, serta menjaga perekonomian, di mana sektor perekonomian merupakan sektor yang paling penting dalam suatu negara. Banyak cara yang dilakukan pemerintah dalam memulihkan perekonomian, salah satu caranya adalah dengan mengkampanyekan agar masyarakat sadar dan mulai untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam pasar modal, masyarakat atau investor dapat menginvestasikan uang yang di miliknya dengan mendapatkan imbal hasil (return) yang didapat dari dividend dan capital gain. Pasar modal bersifat terbuka, investor yang berasal dari dalam maupun luar negeri dapat menginvestasikan uangnya untuk memperoleh return yang diharapkan. Dengan modal yang diperoleh, diharapkan roda perekonomian terus berjalan dengan baik dan bahkan bisa lebih berkembang.

Dalam berinvestasi di pasar modal, tentu investor harus memiliki pengetahuan dasar akan instrumen yang akan dipakai, seperti nilai pasar, tingkat return, rasio keuangan, laporan keuangan, laporan tahunan serta grafik untuk membaca pergerakan harga saham. Selain memiliki pengetahuan dasar tersebut investor juga harus memahami kondisi dan perkembangan ekonomi dari negara tempat ia berinvestasi. Dalam memfasilitasi pasar modal kepada masyarakat luas, pemerintah menyediakan tempat di mana supply dan demand saham bertemu, yaitu Bursa Efek. Harga saham di bursa sangatlah berfluktuasi. Banyak faktor yang mempengaruhi yaitu ekonomi, sosial, politik, budaya, dan industri. Di bursa, informasi akan harga, keadaan suatu perusahaan, maupun keadaan ekonomi suatu negara semua dapat dipantau secara real time, sehingga diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memilih perusahaan yang tepat untuk diinvestasikan, serta dapat membuat keputusan investasi dari masyarakat lebih baik. Penurunan ekonomi yang dialami Indonesia merupakan salah satu akibat dari ketidakpastian keadaan ekonomi dunia serta reaksi dari investor, sehingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun dan mengakibatkan kerugian bagi sebagian investor. Dalam menghadapi pelemahan ekonomi, tentunya investor akan memilih suatu instrumen investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang besar.

Salah satu instrumen tersebut adalah saham. Saham dikenal sebagai instrumen investasi yang high risk, high return, yang artinya jika berinvestasi di saham maka return yang didapatkan investor tinggi, namun perlu diingat bahwa return yang tinggi juga membawa risk yang tinggi pula. Dalam berinvestasi di saham, terdapat dua macam analisis yang dapat kita lakukan, yaitu : analisis fundamental dan analisis teknikal. Salah satu analisis fundamental yang dapat dilakukan investor adalah valuasi (penilaian) saham. Valuasi (penilaian) dilakukan untuk mengetahui nilai intrinsik (nilai wajar) suatu saham berdasarkan data historis dari data fundamental perusahaan. Menurut Djaja (2019 : 35) terdapat tiga metode dalam melakukan valuasi yaitu : Economic Valuation, Relative Valuation dan Asset Based Valuation. Peneliti memilih metode Economic Valuation dengan model Discounted Cash Flow Valuation Model menggunakan pendekatan Dividend





Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Daftar Model dalam penelitian ini, karena menurut Damodaran (2011 : 320) dividend merupakan satu-satunya cash flow yang diterima investor dari perusahaan pada saat investor membeli suatu saham.

Dalam melakukan penilaian saham, investor tentunya membutuhkan data-data yang berkaitan. Salah satu data yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian saham adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan digunakan sebanyak lima tahun kebelakang. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai struktur modal, arus kas, laba rugi, dan struktur keuangan perusahaan serta dividend yang dibagikan ke investor, yang nantinya akan digunakan investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Selain data-data dari laporan keuangan perusahaan tersebut, investor juga harus memperhatikan kondisi ekonomi maupun industri di negara tersebut, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Investasi akan sangat menarik, jika dilakukan dengan analisis yang benar, investor bisa saja mendapatkan keuntungan yang besar, akan tetapi jika analisis yang dilakukan keliru, maka investor dapat mengalami kerugian yang besar pula.

Industri perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara. Dengan adanya bank, transaksi akan menjadi lebih mudah serta aliran modal untuk pengusaha juga menjadi lebih mudah, bank bertindak sebagai intermediasi antara yang membutuhkan modal dengan yang surplus uangnya. Salah satu cara agar suatu perusahaan mendapatkan modal adalah dengan menjual kepemilikan perusahaan tersebut kepada investor di pasar modal karena merupakan salah satu saham yang akan memberikan return yang tinggi (Afandy 2017 : 57).

Industri perbankan merupakan salah satu bidang industri yang persaingannya cukup ketat, di mana inovasi yang telah dilakukan oleh masing-masing perusahaan dalam industri ini untuk tetap bertahan di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari berkembangnya produk perbankan yang tadinya membutuhkan waktu untuk bertransaksi, sekarang hanya menggunakan gadget untuk melakukan transaksi perbankan (penarikan rekening, transfer dana, penarikan dana tanpa kartu, bayar tagihan, pengajuan kartu kredit). Dalam penelitian ini penulis memilih PT Bank Central Asia Tbk. sebagai objek yang akan diteliti. PT. Bank Central Asia Tbk sangat dikenal oleh masyarakat luas sebagai bank swasta buku 4 yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. Produk PT Bank Central Asia Tbk. banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, gerai ATM atau cabang bank Bank Central Asia tersebar luas di Indonesia, sehingga sangat mudah dijangkau. Harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. mencetak rekor tertinggi pada Desember 2019, yang artinya investor sangat menguntungkan saham PT. Bank Central Asia Tbk. karena investor menilai PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Semakin banyak penduduk Indonesia, maka jumlah nasabah akan semakin meningkat. Hal ini tentu akan mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama pada tingkat pendapatan kredit yang akan mempengaruhi laba perusahaan. PT. Bank Central Asia Tbk. merupakan bank yang memiliki kredit korporasi dengan pertumbuhan tertinggi. Kredit PT. Bank Central Asia tumbuh sebesar +15,1% year on year di Fiscal Year 2018. Sektor jasa keuangan menjadi sektor terhandal pada tahun 2018. Pertumbuhan kredit sektor jasa keuangan sangat tinggi dan tumbuh +4,4% year on year di 2018. Pada tahun 2018, sektor financial services telah menjadi kontributor terbesar kredit korporasi dan komersial & UMKM. Kontribusinya mencapai 8% dari total kredit PT. Bank Central Asia Tbk. Pada tahun 2018.

Melihat data tersebut, maka besar kemungkinan bahwa return yang diberikan oleh perusahaan kepada investornya akan semakin besar pula. Semakin besarnya return yang diberikan kepada investor dapat menjadi indikator bahwa prospek kedepannya, perusahaan dalam keadaan baik dan akan menarik perhatian banyak calon investor terhadap saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan hukum supply dan demand, semakin banyak permintaan akan saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut akan meningkat pula. Kenyataannya di pasar, harga saham perbankan selalu berfluktuasi.

Fluktuasi harga saham membuat investor bertanya-tanya, apakah harga saham tersebut wajar, overvalue atau undervalue. Investor ingin mengetahui harga wajar saham guna meminimalisir risiko saat berinvestasi. Mengetahui hal ini, akhirnya investor mulai membuat asumsi-asumsi dalam menilai harga wajar perusahaan, guna mendapatkan imbal hasil (return) yang maksimal, karena inilah tujuan utama dari berinvestasi.

Demikian permasalahan di atas, maka penelitian akan harga wajar saham PT. Bank Central Asia Tbk. menjadi hal menarik untuk dilakukan. Rumusan masalah yang dibangun dalam penelitian ini adalah Apakah harga pasar saham PT. Bank Central Asia Tbk. wajar atau tidak pada tanggal 30 Desember 2019. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui harga wajar saham PT. Bank Central Asia Tbk. *Overvalued* atau *Undervalued* sehingga dapat mengambil keputusan berinvestasi yaitu *Buy* atau *Sell*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TELAAH PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Standar Penilaian Indonesia Bab 4 Pasal 4.4 (Djaja 2019: 5) menyatakan bahwasannya, "Nilai adalah suatu opini dari manfaat ekonomi atas kepemilikan aset, atau harga yang paling mungkin dibayar untuk suatu aset dalam pertukaran, sehingga nilai bukan merupakan fakta. Aset diartikan sebagai barang dan jasa. Nilai dalam pertukaran adalah suatu harga hipotesis, dimana hipotesis dari nilai ini ditentukan oleh tujuan penilaian pada waktu tertentu. Nilai bagi pemilik adalah sesuatu estimasi manfaat yang akan diperoleh pihak tertentu atas sesuatu kepemilikan". Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan dan kekayaan para pemegang sahamnya. Bentuk nyata untuk hal ini adalah pembayaran dividen atau harga saham perusahaan yang bersangkutan. (Gitman, 2015 : 15). Nilai perusahaan merupakan kekayaan atas arus kas yang dapat dihasilkan perusahaan di masa mendatang (Damodaran 2011 : 16) .

Penilaian (Valuation)

Menurut Asnawi (2011: 25) "valuasi merupakan suatu usaha dalam menentukan nilai wajar perusahaan". Valuasi tidak hanya penting dalam manajemen keuangan, tetapi lebih luas lagi yaitu untuk aspek lain. Dengan menentukan nilai intrinsik perusahaan kita dapat mengetahui apakah bisnis kita masih layak tidak. Gitman (2015: 15) mengatakan bahwa, "The goal of the firm, and therefore of all managers is to maximize the wealth of the owners for whom it is being operated". Lebih lanjut Gitman mengatakan bahwa: "The wealth of corporate owners is measured by the share price of the stock which is based on timing of its return (cash flows), their magnitude and their risk". Kekayaan pemegang saham diukur dari harga saham yang mencerminkan return (cash flows) dari perusahaan. Dalam melakukan valuasi ada tiga metode yang digunakan. Menurut Djaja (2019: 35) menjelaskan bahwa penilaian sangatlah dinamis dan metode-metode penilaian ikut berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Ada tiga metode utama dalam valuasi, yaitu *Economic Valuation Method, Relative Valuation Method, Asset Based Valuation Method*.

Discounted Cash Flow Valuation

Djaja (2019 : 67) menyatakan bahwa model discounted cash flow merupakan suatu model yang menggunakan arus kas bebas perusahaan (free cash flow firm) atau arus kas bebas ekuitas (free cash flow equity) atau arus dividend (dividend flow). Damodaran (2011 : 25) menyatakan bahwa dalam discounted cash flow valuation merupakan nilai suatu aset saat ini dari arus kas di masa mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan kemudian didiskontokan dengan discount rate yang mencerminkan risiko dari aset tersebut. Hal ini dilakukan karena nilai aset sekarang akan berbeda dengan yang ada di masa mendatang akibat dari perubahan nilai mata uang (value of money).

Dividend Discount Model

Damodaran (2011 : 320) mengatakan bahwa "In the strictest sense, the only cash flow you receive when you buy shares in publicly traded firm is a dividend". Dalam berinvestasi, arus kas yang diterima investor dalam membeli sebuah saham perusahaan yang listing di bursa hanyalah dividend. Menurut Damodaran (2011 : 320) Dividend Discount Model (DDM) merupakan model yang sangat sederhana dalam menilai (valuating) sebuah saham lebih jelasnya lagi, Damodaran (2011 : 320) menjelaskan bahwa Dividend Discount Model merupakan sebuah metode valuasi saham yang di mana nilai dari perusahaan adalah present value atas dividend yang diharapkan (expected dividend) di masa mendatang yang diberikan oleh perusahaan. Djaja (2019: 151) mengatakan bahwa dalam berinvestasi, investor mendapatkan return dari dua hal yaitu dividend dan capital gain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjadikan PT. Bank Central Asia Tbk. sebagai objek penelitian yang mana perusahaan merupakan bank swasta buku 4 dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia saat ini. Penelitian ini akan memfokuskan pada Nilai Intrinsik saham PT. Bank Central Asia Tbk. Perusahaan akan dianalisis menggunakan metode Economic Valuation dengan model Discounted Cash Flow menggunakan Dividend Discount Model. Penelitian akan dilakukan berdasarkan data dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Penelitian



Penelitian menggunakan Economic Valuation Method dengan model Discounted Cash Flow untuk Dividend Discount Model.

Variabel Penelitian

Harga Saham

pasar saham bulanan saham PT. Bank Central Asia Tbk. pada periode yang telah ditentukan yakni 2015 - Desember 2019.

Tingkat Suku Bunga Bebas Risiko (Risk Free Rate)

dasar dapat dikatakan bebas risiko apabila return yang diharapkan dapat diketahui dengan pasti. Dalam penelitian ini digunakan tingkat suku bunga BI 7-Day Repo Rate bulanan. Tingkat suku bunga 7-Day Repo Rate menjadi risk free dan periode yang dipakai Januari 2015 - Desember 2019.

Indeks Saham Gabungan (IHSG)

Jumlah dari seluruh saham yang terdaftar di bursa dibagi dengan jumlah seluruh harga saham periode pasar. Dalam penelitian ini digunakan IHSG bulanan dari Januari 2005 - Desember 2019.

Rasio Keuangan perusahaan.

Rasio keuangan perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk. periode 2015 - 2019. Berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan dapat diketahui rasio-rasio keuangan perusahaan untuk melihat kinerja perusahaan agar dapat memprediksi kinerja perusahaan kedepannya.

Dividend

Dividend merupakan sebagian keuntungan yang dibagikan perusahaan ke para pemegang saham. Dalam penelitian ini, digunakan data dividend dari tahun 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa hasil pencatatan laporan keuangan perusahaan. Selain itu, observasi juga dilakukan pada berita, internet, *research report* dan berbagai media lainnya untuk memperoleh tambahan data informasi seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia serta informasi lainnya untuk menunjang penelitian ini, di mana hasil observasi tersebut berupa data sekunder. Data tersebut yaitu:

1. *Annual report* (Laporan keuangan. tahunan yang diterbitkan oleh PT. Bank Central Asia Tbk. periode 2015 - 2019).
2. *BI 7-day Repo Rate* yang diperoleh dari www.bps.go.id.
3. Harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari *Yahoo Finance*.
4. Website yang relevan, antara lain : www.bi.go.id, www.idx.co.id, www.imf.org, www.bca.co.id, www.finance.yahoo.com, www.bps.go.id, www.damodaran.com.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ;

1. Menghitung *Growth Rate*

Growth Rate atau tingkat pertumbuhan dapat dicari dengan rumus (Damodaran 2012: 284)

$$g = RetentionRatio \times ROE$$

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik BAKS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



g = Growth Rate atau tingkat pertumbuhan
 ROE = Return on Equity

Dimana ROE & Retention Ratio;

$$ROE = \frac{TotalEquity}{NetIncome}$$

$$RetentionRatio = 1 - DPR$$

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

DPR = Dividend Payout Ratio
 DPS = Dividend Per Share atau Dividend per lembar saham
 EPS = Earning Per Shares atau laba per lembar saham

$$EPS = \frac{NetIncome}{SharesOutstanding}$$

Menghitung Cost of Equity

(Djaja 2019 : 100) mengatakan bahwa cost of equity adalah rate yang digunakan untuk mendiskontokan dividend di masa depan (future dividend flow) ke masa saat melakukan valuasi (saat ini). Dapat dihitung dengan metode CAPM. Berikut rumus perhitungan Cost of Equity dengan metode

$$Ke = Rf + \beta(Erm - Rf)$$

CAPM (Djaja 2019: 101) :
 Ke = Cost of Equity
 Rf = Risk Free Rate atau Tingkat Bunga Bebas Risiko
 β = Beta
 Erm = Expected Return Market

3. Dividend Discount Model

Dividend Discount Model memiliki rumus dasar: (Djaja 2019: 152)

$$Po = \sum \frac{DO(1 + g)}{(1 + ke)^t}$$

Do = Dividend Tahun Sekarang
 G = Growth Rate / Tingkat Pertumbuhan
 Ke = Cost of Equity

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil perhitungan nilai wajar PT. Bank Central Asia Tbk.

	2020	2021	2022	2023	2024
Deviden	IDR 403	IDR 458	IDR 520	IDR 591	IDR 671
Ke	14.58%				
G	13.57%				
PV	IDR 352	IDR 349	IDR 346	IDR 343	IDR 340
Pn (2024)	IDR 66,421				
PV(Pn)	IDR 33,633				
Po	IDR 35,361				

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

Perekonomian dunia yang tak menentu, tentu membuat resah para investor di seluruh dunia. Menurut data dari International Monetary Fund (IMF) menyatakan bahwa perekonomian dunia mengalami perlambatan sebesar 3% semenjak krisis global pada tahun 2007. Berdasarkan data dari World Bank, pada tahun 2019 dan 2020 perekonomian Indonesia diprediksi akan memiliki pertumbuhan yang turun menjadi 5% yang sebelumnya pada tahun 2018 pertumbuhannya sebesar 5,17%. Di Indonesia ada banyak industri bisnis, salah satunya adalah industri perbankan.

Industri perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara. Dengan adanya perbankan, transaksi akan menjadi lebih mudah serta aliran modal untuk pengusaha juga menjadi lebih mudah karena bank bertindak sebagai intermediasi antara yang membutuhkan modal dengan yang surplus uangnya. Salah satu cara agar suatu perusahaan mendapatkan modal adalah dengan menjual kepemilikan perusahaan dan membentuk saham. Di Indonesia industri perbankan merupakan salah satu industri yang sahamnya sangat diminati oleh investor di pasar modal karena merupakan salah satu saham yang akan memberikan return yang cukup tinggi (Afandy 2017 : 57).

Industri perbankan merupakan salah satu bidang industri yang persaingannya cukup ketat, di mana banyak inovasi yang telah dilakukan oleh masing-masing perusahaan dalam industri ini untuk tetap bertahan di pasar Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari berkembangnya produk perbankan yang tadinya memerlukan tatap muka untuk bertransaksi, sekarang hanya menggunakan gadget untuk melakukan transaksi perbankan (pembukaan rekening, transfer dana, penarikan dana tanpa kartu, bayar tagihan, pengajuan kartu kredit). Penelitian ini memilih PT Bank Central Asia Tbk. sebagai objek yang akan diteliti. PT. Bank Central Asia sangat dikenal oleh masyarakat luas sebagai bank swasta buku 4 dengan total aset Rp. 893 triliun, sehingga menjadi bank swasta terbesar di Indonesia. Saham PT. Bank Central Asia Tbk. masuk kedalam kategori LQ45 yang artinya investor sangat meminati saham PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Bank Central Asia Tbk. Juga telah dipercaya oleh nasabah maupun investor sebagai perusahaan fundamental yang baik. Produk PT Bank Central Asia Tbk. banyak dipakai oleh masyarakat Indonesia, gerai ATM atau cabang bank BCA tersebar luas di Indonesia, sehingga sangat mudah dijangkau. Harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. mencetak rekor tertinggi pada Desember 2019, yang menandakan investor sangat meminati saham PT. Bank Central Asia Tbk. karena investor menilai Bank Central Asia memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Semakin banyak penduduk Indonesia, maka jumlah nasabah akan semakin meningkat. Hal ini tentu mempengaruhi keadaan perusahaan, terutama pada tingkat pendapatan kredit, yang akan mempengaruhi laba perusahaan. PT. Bank Central Asia Tbk. merupakan bank yang memiliki kredit korporasi dengan pertumbuhan yang tertinggi. Kredit PT. Bank Central Asia tumbuh sebesar +15,1% year on year di Fiscal Year 2018. Sektor



keuangan menjadi sektor terhandal di 2018. Pertumbuhan kredit sektor jasa keuangan sangat tinggi dan tumbuh +64,4% year on year di 2018. Pada tahun 2018, sektor financial services telah menjadi kontributor terbesar kredit korporasi dan komersial & UKM. Kontribusinya mencapai 8% dari total kredit BBKA di 2018. Bandingkan dengan kontribusi di 2017 yang hanya mencapai 5,6% dan berada di urutan 5 sektor yang berkontribusi terbesar. Hal ini tentu sangat menjanjikan untuk berinvestasi di perusahaan ini.

Perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk. jika dianalisis menggunakan Porter's Five Forces, PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki pesaing yaitu bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan bank-bank lainnya. PT. Bank Central Asia Tbk. jika dibandingkan dengan pesaingnya, maka dapat dilihat bahwa PT. Bank Central Asia Tbk. lebih unggul karena jangkauan yang luas akan produk yang diberikan, serta jika dilihat dari harga pasar sahamnya, harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki kinerja yang sangat baik dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. melambung tinggi.

Salah satu ancaman untuk PT. Bank Central Asia Tbk. yakni adanya pesaing baru seperti fintech, tetapi PT. Bank Central Asia Tbk. selalu update dengan perkembangan jaman, sehingga PT. Bank Central Asia Tbk. juga telah mengembangkan produk fintech-nya sendiri. PT. Bank Central Asia Tbk. juga banyak mengakuisisi beberapa bank seperti PT. Bank Rabobank Internasional Indonesia yang merupakan bank asing yang diakuisisi PT. Bank Central Asia Tbk.

Salah satu ancaman akan produk substitusi, PT. Bank Central Asia Tbk. dalam fungsi menampung uang dapat digantikan dengan produk investasi seperti obligasi, surat berharga, saham dan reksadana yang dapat memberikan return lebih besar dibandingkan dengan bunga tabungan dan deposito ataupun produk kredit yang memberikan leasing dan fintech saat ini. PT. Bank Central Asia Tbk. lebih unggul dibandingkan dengan produk substitusi di atas karena bunga kredit yang diberikan bersaing, produk tabungan yang menawarkan tingkat pengembalian bebas risiko, dan kepercayaan nasabah akan PT. Bank Central Asia Tbk. yang terus terjaga hingga saat ini menjadi kekuatan bagi PT. Bank Central Asia Tbk. dibandingkan dengan produk substitusi yang ada saat ini.

PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki supplier kartu kredit yaitu Visa International (Asia-Pacific) Ltd. dengan nama jaringan kreditnya adalah Visa yang layanannya dapat digunakan hampir di seluruh dunia dan PT. Bank Central Asia Tbk. Menyumbangkan kredit terbesar di Indonesia seperti data di atas, sehingga bargaining power yang besar bukan hanya dari pemasok (supplier), melainkan dari PT. Bank Central Asia Tbk. sendiri.

Kekuatan permintaan pelanggan PT. Bank Central Asia Tbk. adalah pemilihan produk dengan biaya yang rendah. Ada bank lain serta perusahaan leasing menawarkan bunga pinjaman yang kecil, tetapi PT. Bank Central Asia Tbk. selain menawarkan bunga pinjaman yang kompetitif tetapi juga menawarkan kemudahan dalam mendapatkan pinjaman serta kemudahan dalam membayar pinjaman. ATM dan gerai PT. Bank Central Asia Tbk. yang tersebar di seluruh Indonesia juga menjadi keunggulan dari PT. Bank Central Asia Tbk.

Dengan metode valuasi Discounted Cash Flow menggunakan model Dividend Discount Model, maka dapat disimpulkan bahwa harga wajar saham PT. Bank Central Asia Tbk. senilai Rp. 35.361,00 dengan harga wajar PT. Bank Central Asia Tbk. Saat penelitian ini dilakukan adalah Rp. 32.856,99 yang berarti harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. Undervalued. Hal ini dapat disebabkan oleh keadaan ekonomi yang masih belum menentu, walaupun kinerja PT. Bank Central Asia Tbk. sangat baik. Dengan mengetahui harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. yang Undervalued, hendaknya investor maupun calon investor PT. Bank Central Asia Tbk. Hold (jika sudah berinvestasi atau memiliki) atau Buy (jika ingin berinvestasi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis valuasi harga wajar PT. Bank Central Asia Tbk. dengan metode Discounted Cash Flow menggunakan model Dividend Discount Model, maka dapat disimpulkan bahwa nilai wajar saham PT. Bank Central Asia Tbk. Rp. 35.361,00 sehingga tergolong Undervalued. Keputusan investasi yang dapat dilakukan adalah Buy atau Hold.

Saran yang dapat diberikan bagi pengujian selanjutnya adalah menggunakan beberapa model valuasi dalam melakukan penilaian perusahaan agar hasil yang didapat lebih maksimal. Bagi investor, dapat menggunakan beberapa penelitian terkait harga wajar untuk menjadi referensi dalam menentukan harga wajar perusahaan.



May 2000	526.83197	-0.097190162
June 2000	454.993011	-0.136360288
July 2000	514.65802	0.131133902
August 2000	492.192993	-0.043650397
September 2000	466.380005	-0.052444851
October 2000	421.160004	-0.096959562
November 2000	406.894989	-0.033870773
December 2000	428.27301	0.052539406
January 2001	415.372009	-0.030123311
February 2001	426.265991	0.026227049
March 2001	426.644989	0.000889112
April 2001	381.04599	-0.106878084
May 2001	359.402008	-0.056801495
June 2001	405.78299	0.129050425
July 2001	437.309998	0.077694257
August 2001	443.54599	0.014259889
September 2001	435.472992	-0.018201039
October 2001	392.46701	-0.098756944
November 2001	383.980011	-0.021624745
December 2001	380.203003	-0.00983647
January 2002	387.30899	0.018689981
February 2002	453.173004	0.170055474
March 2002	452.942993	-0.000507557
April 2002	482.524994	0.065310649
May 2002	534.109985	0.106906361
June 2002	530.817017	-0.006165337
July 2002	505.144012	-0.048365075
August 2002	462.944	-0.083540557
September 2002	443.027008	-0.043022465
October 2002	418.472992	-0.055423294
November 2002	369.704987	-0.116537999
December 2002	390.424988	0.056044689

Hak dipatrilik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



January 2003	423.34201	0.084310746
February 2003	388.230988	-0.082937722
March 2003	398.742004	0.027074129
April 2003	397.041992	-0.004263438
May 2003	452.154999	0.138809013
June 2003	495.237	0.095281488
July 2003	505.473999	0.020670909
August 2003	508.109009	0.005212949
September 2003	529.505981	0.042110987
October 2003	597.612976	0.128623656
November 2003	624.268005	0.044602494
December 2003	617.257019	-0.011230731
January 2004	691.375977	0.120077951
February 2004	748.484985	0.082601956
March 2004	760.895996	0.01658151
April 2004	735.677979	-0.033142528
May 2004	785.403992	0.067592091
June 2004	731.512024	-0.068616876
July 2004	728.223022	-0.004496169
August 2004	755.138977	0.036961143
September 2004	755.961975	0.001089863
October 2004	820.692017	0.085626055
November 2004	860.653015	0.048691832
December 2004	977.83197	0.136151217
January 2005	1000.554016	0.023237168
February 2005	1046.103027	0.04552379
March 2005	1074.250000	0.026906502
April 2005	1081.521973	0.006769349
May 2005	1031.103027	-0.046618513
June 2005	1087.558960	0.054752951
July 2005	1124.298950	0.033782067
August 2005	1180.485962	0.049975153

Hak dipita milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



September 2005	1028.822021	-0.128475853
October 2005	1055.149048	0.025589486
November 2005	1072.883057	0.016807113
December 2005	1095.421997	0.021007825
January 2006	1161.977051	0.060757456
February 2006	1233.956055	0.061945289
March 2006	1222.807007	-0.009035207
April 2006	1322.468018	0.081501832
May 2006	1468.291992	0.110266541
June 2006	1340.172974	-0.08725718
July 2006	1310.578979	-0.02208222
August 2006	1352.739990	0.03216976
September 2006	1431.542969	0.058254343
October 2006	1531.984009	0.070162784
November 2006	1582.698975	0.033104109
December 2006	1720.152954	0.086847835
January 2007	1813.449951	0.054237617
February 2007	1765.866943	-0.026238942
March 2007	1752.114014	-0.007788202
April 2007	1837.181030	0.048551073
May 2007	1995.166992	0.085993682
June 2007	2100.684082	0.052886345
July 2007	2140.622070	0.019011896
August 2007	2318.698975	0.083189325
September 2007	2194.426025	-0.053595983
October 2007	2366.614990	0.078466516
November 2007	2692.510986	0.13770554
December 2007	2703.716064	0.004161572
January 2008	2739.585938	0.013266879
February 2008	2657.159912	-0.030087038
March 2008	2651.875977	-0.001988565
April 2008	2463.740967	-0.070944121

Hak dipita milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



May 2008	2333.559082	-0.052839112
June 2008	2447.632080	0.048883698
July 2008	2361.478027	-0.035198939
August 2008	2283.017090	-0.033225351
September 2008	2157.022949	-0.055187559
October 2008	1766.935059	-0.180845498
November 2008	1281.508057	-0.274728264
December 2008	1240.848999	-0.031727509
January 2009	1377.449951	0.110086684
February 2009	1330.015015	-0.034436776
March 2009	1285.475952	-0.033487639
April 2009	1434.073975	0.115597669
May 2009	1722.765991	0.201309013
June 2009	1917.453003	0.113008391
July 2009	2026.884033	0.057071036
August 2009	2323.854004	0.146515521
September 2009	2341.434082	0.007565053
October 2009	2467.903076	0.054013476
November 2009	2365.648926	-0.041433617
December 2009	2416.041992	0.021302005
January 2010	2533.947998	0.048801307
February 2010	2610.593018	0.030247274
March 2010	2548.831055	-0.023658212
April 2010	2777.704102	0.089795299
May 2010	2971.747070	0.069857321
June 2010	2796.659912	-0.058917248
July 2010	2912.881104	0.041557142
August 2010	3070.278076	0.054034808
September 2010	3081.487061	0.003650804
October 2010	3501.198975	0.136204341
November 2010	3635.516113	0.038363183
December 2010	3530.926025	-0.028768979

Hak dipatilik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



January 2011	3704.440918	0.049141469
February 2011	3411.075928	-0.079192784
March 2011	3470.626953	0.017458135
April 2011	3679.045898	0.060052246
May 2011	3819.803955	0.038259391
June 2011	3837.177002	0.004548151
July 2011	3888.201904	0.013297511
August 2011	4131.731934	0.062633072
September 2011	3841.730957	-0.07018872
October 2011	3548.115967	-0.076427786
November 2011	3790.114990	0.068204936
December 2011	3715.443115	-0.019701744
January 2012	3821.625977	0.028578788
February 2012	3941.782959	0.0314441324
March 2012	3985.030029	0.010971449
April 2012	4121.819824	0.034325913
May 2012	4181.090820	0.014379812
June 2012	3820.381104	-0.086271677
July 2012	3976.711914	0.040920213
August 2012	4129.814941	0.038499904
September 2012	4052.885986	-0.0186277
October 2012	4249.685059	0.048557762
November 2012	4331.749023	0.019310599
December 2012	4277.187012	-0.012595838
January 2013	4322.582031	0.010613288
February 2013	4458.598145	0.031466404
March 2013	4798.490234	0.07623295
April 2013	4927.124023	0.026807138
May 2013	5020.195801	0.018889676
June 2013	5053.544922	0.006642992
July 2013	4757.182129	-0.058644535
August 2013	4618.963867	-0.02905465

Hak dipita milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



September 2013	4196.721191	-0.09141502
October 2013	4314.960938	0.028174316
November 2013	4473.729980	0.036795013
December 2013	4269.077148	-0.045745459
January 2014	4294.495117	0.005953973
February 2014	4407.000000	0.026197464
March 2014	4589.624023	0.041439533
April 2014	4796.162109	0.04500109
May 2014	4845.340820	0.010253763
June 2014	4900.973145	0.011481612
July 2014	4877.649902	-0.0047589
August 2014	5076.227051	0.040711645
September 2014	5159.942871	0.016491741
October 2014	5148.574219	-0.002203252
November 2014	5102.537109	-0.00894172
December 2014	5150.379883	0.009376272
January 2015	5233.795898	0.01619609
February 2015	5277.153809	0.008284219
March 2015	5452.831055	0.033290151
April 2015	5516.797852	0.011730933
May 2015	5093.333984	-0.076758997
June 2015	5212.133789	0.023324566
July 2015	4924.065918	-0.055268702
August 2015	4778.043945	-0.029654756
September 2015	4484.204102	-0.061497936
October 2015	4231.410156	-0.056374318
November 2015	4442.418945	0.04986725
December 2015	4504.222168	0.013912065
January 2016	4580.165039	0.016860374
February 2016	4620.151855	0.008730431
March 2016	4760.235840	0.030320212
April 2016	4843.394043	0.017469345

Hak dipita milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



May 2016	4828.962891	-0.002979554
June 2016	4801.853027	-0.005614014
July 2016	5027.617188	0.04701605
August 2016	5280.209961	0.050241051
September 2016	5368.516113	0.016723985
October 2016	5403.859863	0.006583523
November 2016	5430.745117	0.004975195
December 2016	5168.633789	-0.04826434
January 2017	5290.388184	0.023556398
February 2017	5319.943848	0.005586672
March 2017	5389.167969	0.01301219
April 2017	5583.345215	0.036031025
May 2017	5703.867188	0.021585979
June 2017	5749.420898	0.007986461
July 2017	5846.603027	0.016902942
August 2017	5853.505859	0.001180657
September 2017	5858.209961	0.000803638
October 2017	5917.751953	0.010163854
November 2017	6017.041992	0.016778337
December 2017	6053.025879	0.005980328
January 2018	6366.083008	0.051719113
February 2018	6625.354004	0.040726927
March 2018	6605.313965	-0.00302475
April 2018	6194.513184	-0.062192469
May 2018	5999.361816	-0.031503907
June 2018	6004.119141	0.000792972
July 2018	5828.495117	-0.029250589
August 2018	5952.938965	0.02135094
September 2018	6025.411133	0.012174183
October 2018	5950.857910	-0.012373135
November 2018	5855.222168	-0.016070917
December 2018	6118.063965	0.044890149

Hak dipata milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



January 2019	6197.871094	0.013044507
February 2019	6552.057129	0.057146402
March 2019	6468.620117	-0.012734476
April 2019	6485.721191	0.002643697
May 2019	6458.121094	-0.004255517
June 2019	6277.292969	-0.028000114
July 2019	6381.181152	0.016549838
August 2019	6385.264160	0.000639851
September 2019	6331.147949	-0.008475172
October 2019	6163.979004	-0.026404208
November 2019	6225.814941	0.010031821
December 2019	6023.611816	-0.032478178

Lampiran 2 Tabel Perhitungan Beta PT. Bank Central Asia Tbk.

Beta					
	BCA	Return BCA	IHSG	Return IHSG	β
Jan 13	1327.2705		5450.1323		1.07380915
Feb 13	1321.5098	0.0514	5518.5107	0.01255	
Mar 13	12717.4082	-0.0911	5086.2739	-0.07832	
Apr 13	13419.1250	0.0552	5216.2241	0.02555	
May 13	1255.3574	-0.0442	4910.5122	-0.05861	
Jun 13	1245.3457	-0.0296	4802.3862	-0.02202	
Jul 13	1255.3428	-0.0153	4509.4731	-0.06099	
Aug 13	1261.5742	-0.0484	4223.7832	-0.06335	
Sep 13	1255.3428	0.0509	4455.0479	0.05475	
Oct 13	1256.5771	-0.0407	4446.3262	-0.00196	
Nov 13	1289.1406	0.0793	4592.8716	0.03296	
Dec 13	1298.3252	-0.0150	4615.0259	0.00482	
Jan 14	1256.1035	0.0286	4770.8145	0.03376	
Feb 14	1289.1406	-0.0130	4845.2271	0.01560	
Mar 14	1250.6230	-0.0188	4838.4395	-0.00140	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nov 1	25648.6289	0.1015	6056.1240	0.03849
Dec 1	25599.3984	-0.0019	6194.4980	0.02285
Jan 1	27011.6992	0.0872	6532.9692	0.05464
Feb 1	27339.0098	-0.0213	6443.3481	-0.01372
Mar 1	27714.3145	-0.0009	6468.7549	0.00394
Apr 1	28039.6914	0.0436	6455.3521	-0.00207
May 1	29008.2012	0.0214	6209.1172	-0.03814
Jun 1	29380.4414	0.0301	6358.6289	0.02408
Jul 1	30022.3652	0.0325	6390.5049	0.00501
Aug 1	30233.7852	-0.0145	6328.4702	-0.00971
Sep 1	30444.2578	-0.0049	6169.1021	-0.02518
Oct 1	31007.7891	0.0362	6228.3169	0.00960
Nov 1	31009.9473	-0.0016	6011.8301	-0.03476
Dec 1	33009.5586	0.0645	6299.5391	0.04786

Lampiran 3. Tabel Perhitungan Valuasi *Dividend Discount Model*

Date	Dividend (Rp)	Year projected dividend	Projected (Rp)	Rf	Risk Market (Anitmatik)	Beta	Ke	Pn	PV of projected dividend (2020-2024)	DDM	Valuation
Dec 31, 2019	100	2020	Rp 403	5.8%	14.01%	1.07	14.58%	Rp 66,389	Rp 352	Rp 35,338	Undervalue
Apr 1, 2019	255	2021	Rp 458						Rp 349		
Dec 31, 2018	85	2022	Rp 520						Rp 346		
Apr 3, 2018	175	2023	Rp 591						Rp 343		
Nov 29, 2017	80	2024	Rp 671						Rp 340		
Apr 8, 2017	130								Rp 33,610		
Dec 01, 2016	70										
Apr 15, 2016	105										

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie